



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan pola atau model tentang bagaimana sesuatu distruktur atau bagaimana bagian-bagian tersebut berfungsi (perilaku yang di dalamnya ada konteks khusus atau dimensi waktu) (Moleong 2014, h.49). Paradigma penelitian yang digunakan penulis adalah postpositivisme. Sesuai dengan namanya, paradigma ini berlandaskan postpositivisme. Paradigma ini bersifat dinamis, sebab diperbolehkan menggunakan interpretasi dari peneliti terhadap fakta-fakta di lapangan (Creswell 2009, h.6)

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa paradigma yang digunakan yaitu Post-positivisme berfokus pada kebenaran teori atau konsep yang digunakan dalam suatu penelitian dan ingin membuktikan bahwa teori atau konsep yang digunakan dalam penelitian dapat dikuatkan atau digugurkan jika dikaitkan dengan hasil penelitian. Dalam penelitian ini penulis memilih untuk menggunakan paradigma ini yaitu post-positivisme dengan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian yang didasarkan pada data-data yang relevan yang berkaitan dengan topik yaitu strategi *event management* pada *event* Manado Fiesta tahun 2018 dalam memperkenalkan Pariwisata Kota Manado.

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan ialah jenis pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah melakukan eksplorasi dan saling mengerti dari sebuah permasalahan sosial atau problem manusia (Creswell, 2009, h.4). Studi deskriptif adalah sebuah penelitian di mana peneliti berusaha mengungkap fakta suatu kejadian objek atau aktivitas, proses dan manusia secara apa adanya pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan narasumber. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena peneliti ingin menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi, yang menjadi objek pada penelitian, dan berupaya menarik temuan yang menjadi permasalahan penelitian.

3.3 Metode Penelitian

Metode dapat didefinisi sebagai setiap prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir. Pada penelitian ini tujuan adalah data yang terkumpul dan metode adalah alatnya (Basuki, 2010, h.93). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Metode studi kasus merupakan penelitian di mana peneliti melakukan sebuah aktivitas penelitian dengan berbagai macam cara untuk mendapatkan informasinya dengan metode *indept inverview* (Creswell, 2009, h.13).

Secara umum, studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why* (Yin, 2014, h.1) Kekuatan yang unik dari Studi kasus adalah kemampuannya untuk berhubungan sepenuhnya dengan berbagai jenis bukti dokumen, peralatan, wawancara dan observasi. (Yin, 2014, h.12)

Studi kasus adalah salah satu sarana penelitian untuk mengkaji sebuah kejadian atau situasi guna mengetahui bagaimana orang saling menghadapi atau menangani situasi yang sama di masa lalu. Untuk *event*, studi kasus dapat dilakukan dengan mewawancarai para stakeholder yang menghadiri atau turut berpartisipasi dalam *event* serupa di masa lalu (Natoradjo, 2011, h. 23). Metode studi kasus digunakan dalam penelitian ini agar peneliti mendapatkan informasi secara mendalam mengenai *event* Manado Fiesta 2018.

3.4 Key Informan dan Informan

Subjek penelitian ini meliputi narasumber utama (*key informan*) dan narasumber (*informan*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Creswell (2014, h. 217) dalam penelitian kualitatif menggunakan *sampling purposeful*. *Sampling purposeful* berarti peneliti memilih orang-orang yang akan diteliti karena dapat memberikan pengertian atau pemahaman mengenai masalah dan fenomena dalam penelitian tersebut secara baik dan jelas.

Key informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

1. Abdiel O. Bajen SE.Ak selaku Kepala Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata Kota Manado yang merupakan penanggungjawab dari *event* Manado Fiesta 2018.
2. Lendhy Maramis selaku *President Director* dan penanggung jawab *Event* Manado Fiesta tahun 2018 dari pihak *Event Organizer* Plus One.
3. Ferry A. Woy ST, Selaku Sekertaris Dinas Pariwisata Kota Manado. Tujuan pemilihan informan tambahan ini adalah agar dapat melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.
4. Christellia Lamatenggo, Selaku peserta *event* Manado Fiesta tahun 2018. Tujuan pemilihan informan yaitu peserta kegiatan *event* Manado Fiesta tahun 2018 yaitu untuk mengetahui pendapat peserta *event* agar dapat melengkapi data dalam penelitian ini.
5. Eva Mamengko, Selaku peserta *event* Manado Fiesta tahun 2018. Tujuan pemilihan informan yaitu peserta kegiatan *event* Manado Fiesta tahun 2018 yaitu untuk dapat melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

Alasan dipilihnya *key informan* dan informan di atas ialah sebagai pemberian informasi maupun data-data yang diperlukan peneliti, dengan pertimbangan mereka mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan kemudian mereka juga berkaitan dan memiliki hubungan erat dengan kegiatan yang ingin diteliti, yaitu mengenai strategi *Event Management* Manado Fiesta 2018 dalam memperkenalkan pariwisata kota Manado.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data.

1. Wawancara

Data yang diperoleh melalui wawancara yang mendalam (*indept*) dengan menggunakan pertanyaan *open-ended*. Data yang diperoleh berupa persepsi, pendapat, perasaan dan pengetahuan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam. Wawancara mendalam dilakukan dengan memilih beberapa responden kemudian dilakukan wawancara mendalam dengan bentuk kurang terstruktur. Tujuan wawancara mendalam ialah mengumpulkan informasi yang kompleks, sebagian besar berisikan mengenai pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi (Basuki, 2010, h.173). Wawancara merupakan alat efektif untuk mengumpulkan data sosial berupa informasi dan segala sesuatu yang mempengaruhinya. Selain itu peneliti juga menggunakan penelusuran data-data online untuk mendukung pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mencari bahan-bahan referensi yang berkaitan dengan apa saja yang diteliti baik berupa dokumen publik, makalah atau koran, buku-buku,

jurnal thesis, maupun artikel internet yang dapat membantu mengklarifikasi data (Cresswell, 2009, h. 269).

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi sumber. Terdapat empat macam triangulasi menurut Denzin 1978 (dikutip dalam Moleong 2014, h.330-331)

1. Triangulasi Sumber

Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

2. Triangulasi Metode

Menggunakan dua strategi yaitu dengan melakukan pengecekan terhadap derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data dan pengecekan kepada beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Triangulasi peneliti

Memfaatkan peneliti untuk melakukan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

4. Triangulasi teori

Penelitian tentang topik yang sama dan datanya dianalisa menggunakan perspektif teori yang ada.

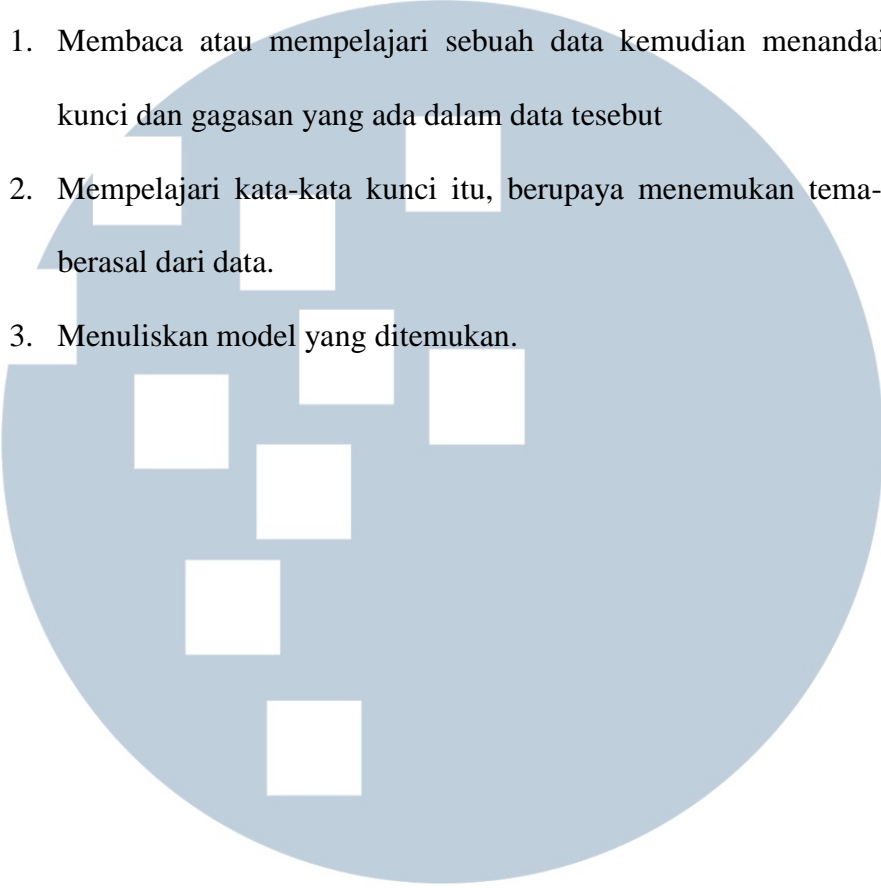
Triangulasi diperlukan karena setiap teknik memiliki keunggulan dan kelemahannya sendiri. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2013, h.330). Melalui teknik triangulasi sumber, hasil penelitian yang diperoleh dapat diklarifikasi kesamaannya dengan cara mencari kesamaan dengan hasil wawancara dari informan.

3.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, proses analisis data berlangsung linier. Bermula dari perumusan masalah, kemudian perumusan hipotesis, penyusunan alat pengukuran, selanjutnya kegiatan pengumpulan data, kemudian dilakukan analisis data, dan akhirnya penulisan laporan penelitian (Suharsaputra, 2014, h. 216)

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mereduksi data. Menurut Miles dan Huberman Reduksi data adalah proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian (dikutip dalam Suharsaputra, 2014, h. 218). Proses analisis data dimulai dengan melakukan pengecekan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, mulai dari wawancara, pengamatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya (Moleong 2014, h.247).

Menurut Janice McDrury (*Collaborative group analysis of data*, 1999) tahapan data kualitatif adalah (Moleong 2014, h.248)

- 
1. Membaca atau mempelajari sebuah data kemudian menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data tersebut
 2. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
 3. Menuliskan model yang ditemukan.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA